

The Role Of Internal Audit In Influencing The Accounting Information System On The Quality Of Village Government Financial Reports In Medan Selayang District

Peran Internal Audit Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Pada Kecamatan Medan Selayang

Tia Novira Sucipto ¹⁾

¹⁾ Study Program of Accounting, Social Sains Faculty, Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: ¹⁾ tianovirasucipto@dosen.pancabudi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [27 November 2025]

Revised [29 Desember 2025]

Accepted [31 Desember 2025]

KEYWORDS

Internal Audit Role, The Influency Of Accountancy System Utilization, Finance Report Quality.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh peran internal audit dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa pada kecamatan Medan Selayang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang berada di 6 (enam) desa di Kecamatan Medan Selayang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu kuisioner. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran internal audit (X1) dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dan juga peran internal audit (X1) dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and to analyze the influence of accountancy system utilization and the auditing internal role to the village government's finance report quality of Medan Selayang District. This kind of this research is quantitative research. The population in this research is the villages' device which located in 6 (six) villages in Medan Selayang District, which the technique of sample taking use saturated sample, so the amount of sample in this research is 48 persons. The data which used in this research are primary data and secondary data which used the questionnaire as the data collection method. The data processing in this uses the SPSS software program. The result in this research shows that the auditing internal role (X1) and the accountancy system utilization (X2) take the partially effect of the finance report (Y) and the auditing internal role (X1) and the accountancy system utilization (X2) take the simultaneously effect to the finance report quality.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan pengelolaan keuangan ada dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa yaitu untuk pertanggungjawaban lembaga atas penggunaan dan pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki dalam satu priode tertentu sebagai alat evaluasi karena menyediakan informasi posisi keuanan serta menunjukn kinerja yang telah dilakukan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu pemerintah telah berjalan dengan baik, sehingga pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang dihasilkan harus memenuhi karakteristik kualitatif, laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Tuntutan masyarakat kepada pemerintah adalah dihasilkannya laporan keuangan yang telah memenuhi keempat karakteristik kualitas laporan keuangan tersebut. Selain standar akuntansi pemerintahan didalam laporan keuangan yang berkualitas diperlukan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh suatu entitas pelaporan. Romney (2015) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termaksud komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen. Selain sistem informasi akuntansi, peran internal audit juga salah satu bagian yang sangat berpengaruh dalam

penerapan suatu sistem. Auditor internal memainkan peran penting dalam pengembangan sistem, terutama dalam perusahaan yang penggunanya tidak memiliki keahlian yang memadai (Irafah, 2019). Internal audit merupakan departemen/divisi yang sudah mengetahui peraturan/SOP yang berlaku pada suatu instansi, sehingga auditor dapat mengawasi sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam sebuah kantor/instansi. Auditor Internal yang paham mengenai teknologi akan mengetahui apa yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem sehingga sistem tidak dapat digunakan untuk memanipulasi data, dengan demikian proses penyusunan laporan keuangan akan berjalan lancar.

Berdasarkan penelitian dari Islamay dan Trisnainingsih (2022) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Internal Audit sebagai variabel Intervening menyatakan Sistem informasi akuntansi keuangan daerah ini merupakan contoh aspek pendukung terkait dengan kualitas laporan keuangan, karena pelaporan finansial diperoleh dari rangkaian tahapan yang mana tahap tersebut didasari oleh proses yang sesuai serta *input* dan *ouput* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Objek penelitian ini dipilih berdasarkan pengamatan peneliti yang melihat bahwa sistem informasi di daerah ini masih belum memadai, keterlambatan informasi yang disebabkan kurangnya jaringan informasi dan komunikasi serta kekurangan sarana informasi yang menunjang kualitas sistem informasi. Serta faktor lain yaitu lemahnya peran internal audit terhadap pemerintahan desa sehingga terjadi penyalahgunaan wewenang atau kelalaian pertanggungjawaban yang dapat berakibat pada proses pembuatan laporan keuangan itu sendiri. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Internal Audit Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Pada Kecamatan Medan Selayang".

LANDASAN TEORI

Teori Pertanggungjawaban (*Stewardship Theory*)

Grand theory pada penelitian ini menggunakan teori *stewardship* berisi tentang situasi dimana manajemen lebih termotivasi untuk kepentingan organisasi daripada tujuan-tujuan individu. Asumsi dari teori ini adalah aparat desa merupakan *steward* (pengelola) keuangan desa. Aparat desa bertindak sebagai *steward* (pihak yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan desa dengan masyarakat sebagai prinsipal karena berhak untuk menerima pertanggungjawaban. Selain kepada masyarakat, *steward* juga perlu untuk melakukan pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah guna pertanggungjawaban vertikal.

Peran Internal Audit

Peran Internal Auditor adalah untuk membantu manajemen dalam mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Auditor Internal membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Sukrisno Agoes (2017:13) mendefinisikan Internal Audit (Pemeriksaan Intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuanketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam kehidupan manusia, begitu pula dengan organisasi akan senantiasa memerlukan informasi terutama sistem informasi akuntansi. Menurut Rommey dan Steinbart (2018:11), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Hal ini termaksud orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur informasi akuntansi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut (Henny, *et al* 2021) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya.

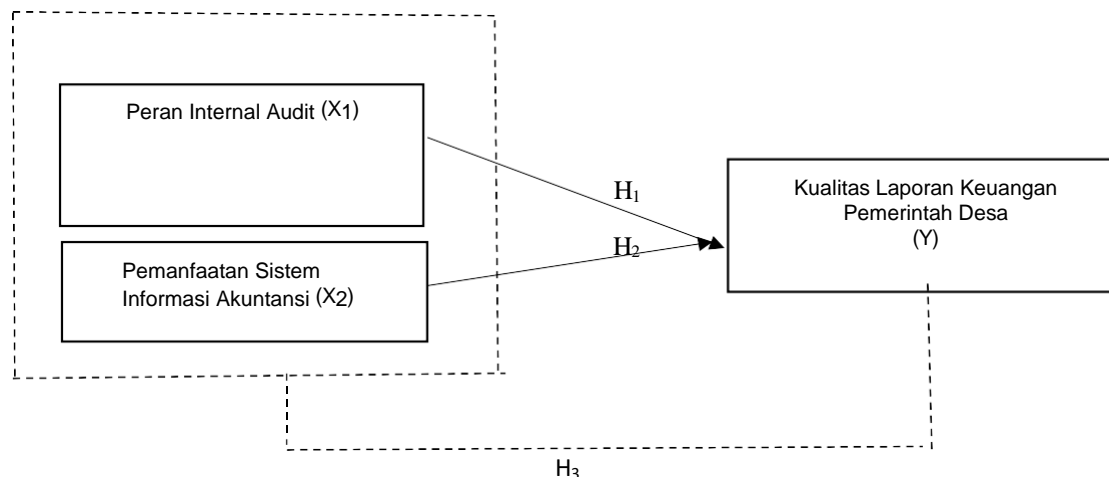
Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap entitas pelaporan harus memenuhi karakteristik-karakteristik kualitatif agar dapat dikatakan berkualitas. Karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang dimaksudkan disini harus bersifat reliabilitas, relevan dan integriti. Peraturan Pemerintah Nomor 71

Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdapat didalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami.

Kerangka Berpikir

Gambar 1 Kerangka berpikir



Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pada kajian teoritis, penelitian sebelumnya dan penjelasan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H3: Peran internal audit dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan asosiatif. Metode kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu angka (*numeric*), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Metode asosiatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya menghubungkan variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2017:57). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kasual yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi dan peran internal audit terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah aparat desa yang ada di 6 (enam) desa yang tersebar di Kecamatan Medan Selayang yang berjumlah 48 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini diambil adalah sampling jenuh (*total sampling*). Sampel dalam penelitian ini adalah aparat desa yang ada di 6 (enam) desa yang tersebar di Kecamatan Medan Selayang yang berjumlah 48 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah asumsi residual terdistribusi secara teratur atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati nol (Ghozali 2016:105). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji *normal probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Jika hasil *one-sample Kolmogorov-Smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika hasil *one-sample Kolmogorov-Smirnov*

di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

N	Test Statistic	Sig. Kolmogorov-Smirnov
48	0,134	0,067

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* untuk ketiga variabel yang diuji di dalam penelitian ini sebesar 0,067. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah salah satu variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel independen lainnya (Ghozali 2016:103). Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan metode *Variance Inflation Factor* dan *Tolerance* dari perhitungan berdasarkan regresi *auxiliary* (R^2). Nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

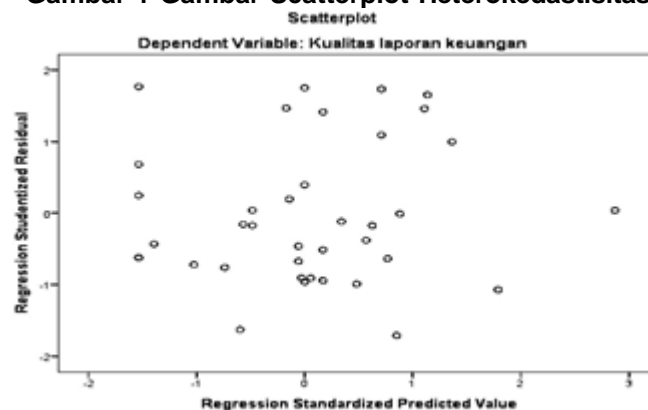
Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Peran Internal Audit (X1)	0,730	1,370	Bebas Multikolinieritas
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,730	1,370	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* yang menunjukkan variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Hasil penelitian VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mendeteksi apakah dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara ZPRED dan SRESID di mana sumbu X yaitu residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized* dan di mana sumbu Y yaitu Y yang telah diprediksi (Ghozali, 2016:134). Apabila terdapat pola seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dengan teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar di bawah dan di atas maka angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas tampak pada gambar berikut ini:

Gambar 1 Gambar Scatterplot Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 1 tersebut diketahui bahwa Berdasarkan gambar hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa titik-titik tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lrbih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil uji regresi linear berganda tampak pada table berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	69,861
Peran Internal Audit (X1)	3,231
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	3,128

Berdasarkan tabel 3 diatas maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Dari tabel hasil uji regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$= 69,861 + 3,231X_1 + 3,128X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa:

a. Konstanta (a)

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 69,861, artinya apabila variabel bebas (Peran Internal Audit (X1), (Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)) dianggap konstan dan bernilai nol, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 69,861%.

b. Koefisien Regresi Peran Internal Audit (b1)

Koefisien regresi Peran Internal Audit dari persamaan regresi adalah sebesar 3,231, artinya apabila Peran Internal Audit meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 3,231%.

c. Koefisien Regresi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (b2)

Koefisien regresi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dari persamaan regresi adalah sebesar 3,128, artinya apabila Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian (Peran Internal Audit (X1)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 3,128%.

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018) uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual melalui goodness of fit. Uji F pada analisis data penelitian ini menggunakan ukuran standar tingkat signifikan sebesar 0,05. Hasil uji t tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji t

Variabel	Signifikansi t	$\alpha = 0,05$
(Constant)	0,000	0,05
Peran Internal Audit (X1)	0,007	0,05
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,000	0,05

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- Variabel Peran Internal Audit (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Peran Internal Audit (X1) sebesar 0,007 lebih kecil dari nilai α (0,05). Jika $\text{sig } t < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variable independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Peran Internal Audit (X1) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).
- Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Jika $\text{sig } t < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018) uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual melalui goodness of fit. Uji F pada analisis data penelitian ini menggunakan ukuran standar tingkat signifikan sebesar 0,05. Hasil Uji F tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Hasil Uji F

Model	Signifikansi F	$\alpha = 0,05$
1	0,001 ^b	0,05

Berdasarkan tabel 5 tersebut maka dapat dianalisis sebagai berikut: diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,001. Nilai signifikansi F lebih kecil dari signifikansi 0,05. Bila nilai signifikan $F < 0,05$ maka variabel independen layak untuk menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Peran Internal Audit (X1), dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang mampu untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil Uji Koefisien Determinasi tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R^2	Adj. R^2
1	0,623	0,616

Berdasarkan tabel 6 tersebut diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,616 dengan pola hubungan yang lemah. Nilai *Adjusted R Square* tersebut menjelaskan bahwa sebesar 61,6% variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini (Peran Internal Audit (X1), dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)). Sisanya sebesar 38,4% variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dijelaskan oleh faktor eksternal lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Peran Internal Audit (X1) berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah dengan adanya peran penting inspektorat yang bertugas di setiap instansi pemerintah. Laporan keuangan dinyatakan berkualitas karena peran seorang auditor internal harus memiliki informasi dan

pengetahuan yang lebih baik di setiap bagian organisasi agar lebih efektif, selain itu dalam mengidentifikasi fraud pada ringkasan anggaran dan dapat bekerja pada sifat laporan keuangan.

2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. Sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akauntansi dalam prose kerja dapat memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Peran Internal Audit dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. Laporan keuangan dinyatakan berkualitas karena peran seorang auditor internal harus memiliki informasi dan pengetahuan yang lebih baik di setiap bagian organisasi agar lebih efektif, selain itu dalam mengidentifikasi fraud pada ringkasan anggaran dan dapat bekerja pada sifat laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam proses kerja dapat memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Saran

1. Diharapkan kepada Pemerintah Desa Kecamatan Medan Selayang dapat meningkatkan peran internal audit dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi agar kualitas laporan keuangan menjadi jauh lebih baik.
2. Kepada peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk melibatkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang belum diikut sertakan dalam penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pemerintah desa kecamatan Medan Selayang dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artana, Arlia Sari. 2016. "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Bastian (2015). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Yogyakarta: Erlangga.
- Emilianus Eo Kutu Goo, Paulus Libu Lamawitak (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka.
- F De Romario. YDP Rangga. Y Erlin. (2023). Pengaruh Kinerja pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi kasus pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sikka). Jurnal Ekonomi dan Manajemen.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Irafah, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten/Kota Sumatera Ut. *Disertasi*, 1–152.
- K Usfunan. F De Romario. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal ekonomi dan Manajemen.
- Malik, A. Bin, & Wuryandini, A. R. (2023). *Economics and Digital Business Review Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT . Sertifikat Instalasi Prima (SIP) Gorontalo. 4(2), 145–160.*
- Martiastuti, H. I., Nugroho, A., & Widyawati, W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 6(2), 29–36.* <https://doi.org/10.17969/jimfp.v6i2.16990>

- Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2020). Permendagri No 20 Tahun 2018. Permendagri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Nomor 65(879), 2004–2006. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- PP 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan ini menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- Peraturan pemerintah No 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006, Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007.
- Pemerintah Indonesia. 2004. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. Lembaga Negara RI Tahun 2004. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Romney, M & (2015) . Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Selemba Empat.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syawalina, C. F. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Audit Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1), 80–88. <https://doi.org/10.37598/jam.v10i1.780>
- Undang Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.